

BAB V

METODE PENELITIAN

5.1. Klasifikasi Komoditas

Berdasarkan SITC barang perdagangan internasional bisa dikelompokkan menjadi:

1. Produk Pertanian SITC 0, 1, 2 (kecuali 27 dan 28) dan 4
2. Produk Minyak, Mineral dan Logam SITC 27, 28, 3 dan 68
3. Produk Industri (Manufaktur) SITC 5,6 (kecuali 68), 7 dan 8

Dimana:

- SITC 0 adalah Makanan dan Binatang Hidup
- SITC 1 adalah Minuman dan Tembakau
- SITC 2 adalah Bahan baku Material kecuali 27 dan 28
- SITC 3, 27, 28, dan 68 adalah Bahan bakar, Mineral dan Logam
- SITC 4 adalah Binatang dan Minyak Sayur
- SITC 5 adalah Kimia
- SITC 6 adalah Barang Industri kecuali 68
- SITC 7 adalah Mesin dan Alat-alat Transport
- SITC 8 adalah industri Lain-lain
- SITC 9 adalah Keseluruhannya

5.2. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dan dibuat oleh pihak lain yang didasarkan pada urutan waktu tertentu (Time Series). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. BPS (Biro Pusat Statistik) DIY
2. IMF (International Monetary Fund)
3. Departemen Perdagangan dan Departemen Perindustrian.

5.3. Metode Analisis Data

Dalam metode ini menggunakan dua alat analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

5.3.1 Analisis Kuantitatif

Yaitu metode analisis data yang menganalisis data dan hal-hal yang berhubungan dengan angka dan rumus-rumus perhitungan yang digunakan untuk menganalisis masalah yang sedang diteliti. Dalam analisis kuantitatif ini menggunakan analisis :

5.3.2 Intra-Industri Trade

Pada penelitian ini menggunakan analisis yang dikembangkan Grubel Dan Liyod dimana untuk level SITC (Standart Internasional Trade Classification) 3 digit sebagai berikut :

$$IIT_{ik} = 1 - \frac{|X_{ik} - M_{ik}|}{(X_{ik} + M_{ik})}$$

Dimana :

IIT = indek perdagangan intra industri dalam industri i di negara k .

X_{ik} = ekspor industri i (Manufaktur SITC 5-8) ke negara k (Malaysia).

M_{ik} = impor industri i (Manufaktur SITC 5-8) ke negara k (Malaysia).

Berdasarkan nilai indek Grubel-Liyod (G-L) akan bervariasi dari 0-1 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Jika nilai indeks = 0 , bearti yang terjadi dalam industri j hanya perdagangan inter industri (perfect inter – industry trade)
- Jika nilai indeks = 1 , bearti yang ada dalam industri j adalah perdagangan intra –industri saja (perfect intra –industri trade).

Indeks G-L dikatakan tinggi jika bernilai lebih besar dari 40 persen, yang berarti bahwa perdagangan bersifat perdagangan intra-industri. Sedangkan apabila indeks G-L dikatakan rendah apabila jika bernilai kurang atau sama dengan 40 persen, yang berarti bahwa hal ini merupakan perdagangan inter industri. Artinya jika suatu industri mempunyai nilai selisih absolut antara ekspor dan impor ($|X_{ik} - M_{ik}|$) sebesar 60 – 100 persen, maka jenis perdagangan dalam industri tersebut adalah perdagangan inter-industri.

Dimana TOT , HOT dan IIT adalah total perdagangan, perdagangan inter-industri, dan perdagangan intra-industri. Dan X adalah ekspor, M adalah impor, serta i dan k adalah notasi industri dan negara.

5.3.3 Dekomposisi Pertumbuhan Total Perdagangan

Total perdagangan adalah jumlah dari perdagangan inter-industri dan perdagangan intra-industri.

$$TOT_{ik} = HOT_{ik} + IIT_{ik}$$

dimana

$$HOT_{ik} = |X_{ik} - M_{ik}|$$

dan

$$IIT_{ik} = (X_{ik} + M_{ik}) - |X_{ik} - M_{ik}|$$

dimana TOT , HOT dan IIT adalah total perdagangan, perdagangan inter-industri, dan perdagangan intra-industri. Dan i dan k adalah notasi industri dan negara.

Dengan menggunakan persamaan diatas, kita dapat mengkomposisikan total pertumbuhan perdagangan ke dalam pertumbuhan perdagangan $H-O$ (inter-industri) dan pertumbuhan perdagangan intra-industri. Persentasi pertumbuhan dalam total perdagangan dari industri i dengan negara k selama beberapa periode ditunjukkan dengan :

$$\Delta TOT_{ik} = (1 - B_{ik}) \Delta HOT_{ik} + (B_{ik}) \Delta IIT_{ik}$$

Dimana variabel yang berdelta menunjukkan perubahan persentase pada setiap variabel selama periode waktu tertentu. **Yang perlu dicatat adalah**, B_{ik} adalah indeks perdagangan intra-industri Grubel-Lloyd pada awal periode.